

PEMETAAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN DI KECAMATAN  
COBLONG KOTA BANDUNG

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan  
konsentrasi Pendidikan Geografi



oleh

Aida Nur Haqiqi

NIM 1600532

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

**PEMETAAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN DI  
KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG**

Oleh  
Aida Nur Haqiqi

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Pogram Studi  
Pendidikan Geografi

© Aida Nur Haqiqi  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2020

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian,  
**Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis**

LEMBAR PENGESAHAN

AIDA NUR HAQIQI  
(1600532)

PEMETAAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN DI  
KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG

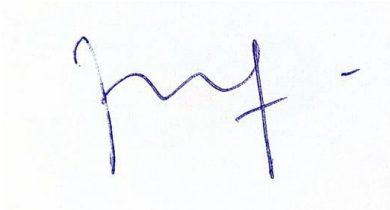
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Dosen Pembimbing I



**Prof. Dr. Waniat Kastolani, M.Pd.**  
NIP. 19620512 198703 1 002

Dosen Pembimbing II



**Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 19790226 200501 1 008

Mengetahui,  
Ketua Departemen Pendidikan Geografi



**Dr. Ahmad Yani, M.Si.**  
NIP. 19670812 199702 1 001

## ABSTRAK

### PEMETAAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN DI KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG

AIDA NUR HAQIQI

1600532

Kualitas permukiman sangat erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat. Suatu permukiman merupakan tempat tinggal bagi seluruh isi kehidupan manusia. Seiring meningkatnya kepadatan penduduk, kebutuhan lain yang ada di sekitaran permukiman juga akan meningkat, seperti kebutuhan lahan, air bersih, makan, dan hal lain nya seperti akan meningkatnya limbah kotoran hasil buangan dari rumahtangga yang akan menyebabkan kualitas permukiman terganggu. Tingginya kepadatan penduduk di suatu wilayah akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan lahan untuk tempat tinggal hal tersebut akan menyebabkan munculnya permukiman kumuh jika tidak diimbangi dengan ketersediaan lahan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat kepadatan permukiman di Kecamatan Coblong, menganalisis kualitas kesehatan lingkungan permukiman di Kecamatan Coblong, dan mengetahui persebarannya. Implikasi penelitian ini agar meningkatkan kesadaran terhadap rencana - rencana menjaga kesehatan dan keseimbangan lingkungan yang akan berdampak baik pada masa depan serta meminimalisasi dampak dan memaksimalkan manfaat yang diperoleh untuk tidak menimbulkan masalah kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu interpretasi citra pengindraan jauh. dengan menyesuaikan parameter – parameter yang telah ditentukan. Hasil penelitian yaitu kepadatan permukiman di Kecamatan Coblong Kota Bandung memiliki 3 klas kepadatan yaitu jarang, sedang dan tinggi. Nilai kualitas kesehatan lingkungan permukiman di Kecamatan Coblong, dan kondisi sanitasi lingkungan di Kota Bandung tergolong sedang, artinya sebagian besar rumah tangga di kawasan permukiman ini memiliki WC / WC yang dilengkapi septic tank, dan sisanya tidak memiliki WC / WC yang dilengkapi septic tank. dan termasuk ke dalam kriteria sedang. Tingkat kepadatan permukiman di Kecamatan Coblong didominasi oleh kepadatan tinggi karena beberapa kelurahan yang terdapat di Kecamatan Coblong dan kualitas kesehatan lingkungan permukiman masuk ke dalam kriteria sedang.

Kata Kunci : Kepadatan, Kualitas Kesehatan Lingkungan, Permukiman.

## ABSTRACT

### *MAPPING OF THE RESIDENTIAL ENVIRONMENTAL HEALTH QUALITY IN COBLONG DISTRICT, BANDUNG CITY*

*AIDA NUR HAQIQI*

*1600532*

*The quality of settlement is closely related to public health. A settlement is a place to live for all the contents of human life. As population density increases, other needs around the settlements will also increase, such as the need for land, clean water, food, and other things such as increased sewage from household discharges which will disturb the quality of the settlement. The high population density in an area will cause an increase in the need for land to live in, this will lead to the emergence of slum settlements if it is not balanced with land availability. The purpose of this study is to analyze the density level of settlements in Coblong District, to analyze the environmental health quality of settlements in Coblong District, and to know the distribution. The implication of this research is to increase awareness of plans to maintain health and environmental balance that will have a good impact on the future as well as minimize impacts and maximize benefits so as not to cause health problems. The method used in this research is remote sensing image interpretation. by adjusting the parameters that have been determined. The results showed that the density of settlements in Coblong District, Bandung City had 3 density classes, namely rare, medium and high. The value of the health quality of the residential environment in Coblong Subdistrict, and environmental sanitation conditions in Bandung City are classified as moderate, meaning that most households in this residential area have a WC / WC equipped with a septic tank, and the rest do not have a WC / WC equipped with a septic tank. and is included in the medium criteria. The level of settlement density in Coblong Subdistrict is dominated by high density because several urban villages are located in Coblong District and the quality of the environmental health of the settlements falls into the moderate criteria.*

*Keywords: Density, Environmental Health Quality, Settlement.*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
UCAPAN TERIMA KASIH.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	4
<i>ABSTRACT</i> .....	5
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR GAMBAR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2. Rumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3. Tujuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5. Struktur Organisasi Skripsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6. Definisi Operasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a. Kepadatan Pemukiman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
b. Pola Tata Letak Bangunan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
c. Pohon Pelindung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
d. Lebar Jalan Masuk .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
e. Kondisi Jalan Masuk .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
f. Lokasi Permukiman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
g. Sanitasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7 Keaslian Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KAJIAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1. Pemetaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1. Pengertian Pemetaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2. Interpretasi Citra Resolusi Tinggi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3. Unsur Interpretasi Citra .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4. Google Earth .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2. Kesehatan Lingkungan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1. Pengertian Kesehatan Lingkungan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2. Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3. Kualitas Kesehatan Lingkungan Permukiman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.4. Syarat Kesehatan Lingkungan Permukiman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3. Permukiman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1. Pengertian Permukiman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2. Tipe Permukiman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.3. Kepadatan Permukiman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
METODE PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1. Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.1. Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.2. Pendekatan Geografi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2. Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3. Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4. Variabel Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1. Gambaran Umum.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1. Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2. Kondisi Fisik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3. Kondisi Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2. Informasi Data Citra .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3. Temuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1. Parameter Lokasi Permukiman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2. Parameter Kualitas Udara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3. Parameter Sarana dan Prasarana Lingkungan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.4. Parameter Penghijauan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.3.5. Parameter Sanitasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4 Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1 Tingkat Kepadatan Permukiman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.2 Kualitas Kesehatan Lingkungan Permukiman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.3 Pemetaan Kualitas Kesehatan Lingkungan Permukiman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1. Simpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2. Implikasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3. Rekomendasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR PUSTAKA

- A.L. Slamet Riyadi, Skm. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Usaha Nasional, Surabaya, 1982, halaman 84-86, 123-126, 133-135, 139, 154
- Achmadi, uf, *Masalah Kesehatan Lingkungan Perkotaan di Indonesia dan Indikator Permukiman Sehat dan Perkotaan*
- Aliyu, A. Shahidah, M,A., Aliyu, R,M., 2013. *Mapping and Distribution of Post Primary Schools in Yola Noorth Local Government Area of Sdamawa State*. Nigeria. Faculty of Geoinformatics and Real Estates, UTM. [International Journal of Science and Technology ISSN 2049-7318, Vol. 2 hlm, 405-422]
- Anwar, J., Damanik, S.J., Hisyam, N. Dan Whitten, A.J. 1984. *Ekologi Ekosistem Sumatera*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Jaya.
- Bintarto, R dan Surastopo Hadi Sumarno. (1979). *Metode Analisa Geografi*, Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- BPS Kota Bandung. 2015. *Bandung dalam Angka 2015*
- Budianto, Eko. 2010. *Sistem Informasi Geografis dengan Arc View GIS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Crosby, Philip B. 1979. *Quality is Free : The Art of Making Quality Certain*. New York : New American Library
- Dahlan, Endes N. 2006. *Hutan Kota : Untuk Pengelolaan Dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Deming, W. Edwards. 1982. *Guide to Quality Control*. Cambridge : Massachussetts Institute Of Technology.
- Desmaniar, Lydia. 2009. *Pemanfaatan Citra Quickbird dan SIG untuk Pemetaan Kualitas Permukiman Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta*. Tugas Akhir. Yogyakarta : Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.

- Dinas Pekerjaan Umum. 1997. *Kamus Tata Ruang*. Jakarta : Direktorat Jendral Cipta Karya.
- Direktorat Jendral Penataan Ruang Kementrian Pekerjaan Umum, 2014. *Modul Bimbingan Teknis GIS Rencana Rinci Kabupaten Di Wilayah Bali, Nusa Tenggara dan Kalimantan*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementrin PUPR. 2016. *Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan (RP2KPKP) Kota Tanjungpinang*. Jakarta : PT. Permata Marga Kreasi
- Enjang, I. 1982. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Alumni, Bandung.
- Estes J.E., *Imaging with Photographic and Nonphotographic Sensor System, In : Remote Sensing Tehciques for Environtmental Analysis*. California: Hamilton Publishing Compagny. 1974.
- Farizki, M., & Anurogo, W. (2017). Pemetaan kualitas permukiman dengan menggunakan penginderaan jauh dan SIG di kecamatan Batam kota, Batam. *Majalah Geografi Indonesia*, 31(1), 39. <https://doi.org/10.22146/mgi.24231>
- Feigenbaum, A. V. 1986. *Total Quality Control*. 3<sup>rd</sup> Edition. McGraw-Hill. Singapore.
- Gunawan, I. (2006). *Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat*. Doctoral dissertation. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Hamidi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Hartono. 2007. *Geografi Jelajah Bumi dan Alam Semesta*. Bandung : Citra Praya
- Ketut, Alit I. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Permukiman Kumuh di Provinsi Bali*. Bali. Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Udayana. *Jurnal Permukiman Natak* Vol.3 No.1 Pebruari 2005 : 1 – 61
- Kurniawati, I., Ulfa, N., Mifbakhuddin. 2017. *INDIKATOR PENCEMARAN UDARA BERDASARKAN JUMLAH KENDARAAN DAN KONDISI IKLIM (Studi di Wilayah Terminal Mangkang dan Terminal Pengaron Semarang)*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. ISSN 1693-3443. 12(2): 2017.

- Kusnoputranto, H. 1982. *Penelitian Sistem Pengawasan Sanitasi Makanan dan Minuman pada Pedagang Kaki Lima di Jakarta*. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Ichtara, C. 2008. *Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Universitas Indonesia (UI) Berbasis Web dengan Menggunakan Google Maps Api*. Depok : Universitas Indonesia.
- Iswanto, I., Harmantyo, D., Indra, T,L. 2013. *Tingkat Kualitas Kesehatan Lingkungan Permukiman Kota Depok*. Kampus UI Depok. Departemen Geografi FPMIPA-UI.
- Juhadi., Liesnoor, D. 2001. *Desain dan Komposisi Peta Tematik*. Semarang : CV Indoprint
- Juran, J.M. 1993. *Quality Planning and Analysis, 3<sup>rd</sup> Edition*. Mc-Graw Hill Book Inc. New York.
- Kelvin, Claudius. 2008. *Penghijauan Kota Sebagai Penyeimbang Suhu Lingkungan*. Jakarta:claudiuskelvin.blogspot.com/2008/09/pengertian-penghijauan.
- Keman S. 2005. *Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman*. Bagian Kesehatan Lingkungan FKM Universitas Airlangga, Vol 2, No. 1, Juli 2005 : 29-42.
- Kurniasih, Sri. 2007. *Usaha Perbaikan Permukiman Kumuh di Petukangan Utara – Jakarta*
- Kuswantojo, Tjuk, Salim, Suparti A. 1997. *Perumahan dan Permukiman yang Menpera No. 4/KPST/BKP4N/1995 tentang Klasifikasi Rumah Tidak Bersusun Terdiri dari Karakteristik Fisik dan Non Fisik*
- Malau, Fadmin Prihatin. 2012. *Penghijauan Bukan Sekadar Menanam Jutaan Pohon*. Tersedia di <http://ines.staf.narotama.ac.id/2012/03/06/penghijauan-bukan-sekadar-menanam-jutaan-pohon/>
- Mingki, Gerald, dkk. 2015. *Analisis Tingkat Kekumuhan Permukiman Masyarakat di Kelurahan Tanjung Merah Kota Bitung*, 7, (2), 429-435.
- Nasution. 2001. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Anggota IKPI, Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Peraturan Pemerintah RI No. 26 Tahun 1985, “Perumahan dan Permukiman”, Sekretariat Negara, Jakarta.

Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2014, “Kesehatan Lingkungan”, Sekretariat Negara, Jakarta.

Pinem M. 2016. *Pengaruh Pendidikan dan Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga bagi Kesehatann Lingkungan Masyarakat*. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negri Medan : Medan.

Raisz, Erwin. 1996. *Principle of Cartography*. Mc.Graw-Hill. Inc. USA

Sandy, I M. 1977. *Penggunaan Tanah (Landuse) di Indonesia*. Dinas Tata Guna Tanah Direktorat Jendral Agraria Departemen Dalam Negeri. Jakarta.

Sanropie D. (1992). *Pedoman Bidang Studi Perencanaan Penyehatan Lingkungan Pemukiman*. Jakarta : Departemen Kesehatan R.I.

Sastra, Suparno & Marlina, Endy. (2005). *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta: Andi.

Setyowati, Benardi, Putro. 2014. *Kartografi Dasar*. Penerbit Ombak. Bandung

Soekijo. 2000. *Pengembangan Potensi Wilayah*. Bandung : Gramedia

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sumaatmadja, Nursid. (1988). *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni

Sutanto, Prof.. *Penginderaan jauh, Jilid I*. Fakultas Geografi. Gajah Mada University Press. 1998.

Supriadi,. Nasution, Z. 2007. *Sistem Informasi Geografis*. Medan : USU Press.

Surakhmad, Winarno. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Tarsito. Bandung.

Undang-undang RI Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasaan Permukiman

Undang-undang RI Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Lingkungan Hidup

Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan

Wesnawa. 2015. Geografi Permukiman. Yogyakarta : Graha Ilmu

<http://bdt.tnp2k.go.id/sebaran/> (Diakses 13 Agustus 2020 19.20)

<https://www.ayobandung.com/read/2018/08/10/36567/121-kelurahan-di-kota-bandung-masih-berstatus-kumuh>